

Perilaku Makan Diabetik dan Dislipidemia pada Penyandang Diabetes di Kecamatan Bogor Tengah Kecamatan Bogor Tengah

Nazarina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134810&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi penyandang diabetes di Indonesia terus meningkat. Diabetes berisiko terhadap mortalitas dan morbiditas, seperti dislipidemia. Tatalaksana diabetes diantaranya terapi gizi berupa pemberian aturan diet melalui konseling gizi. Namun, kepatuhan diet penyandang diabetes rendah. Hal ini dimungkinkan karena perilaku makan penyandang diabetes yang resisten terhadap perubahan diet. Instrumen untuk mengukur perilaku makan di Indonesia belum ada dan belum ada yang menghubungkan perilaku makan diabetes dengan kejadian dislipidemia. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen berupa kuesioner perilaku makan yang sah dan dipercaya untuk mengukur perilaku makan diabetes, kemudian perilaku makan tersebut dihubungkan dengan kejadian dyslipidemia. Pengembangan kuesioner perilaku makan diabetik (KPMD) dilakukan dengan terlebih dahulu diskusi kelompok terarah (DKT) pada 30 responden diabetes yang merupakan anggota Persadia DPC Bogor Informasi perilaku makan dari DKT di buat transkrip dan matriks dan yang kemudian diidentifikasi menjadi tema (dimensi) dan sub-tema (item pertanyaan) pada setiap dimensi. Hasilnya diperoleh KPMD yang sah factor loading 0,33 1,00 dan dipercaya cronbach α ; > 0,6, dengan 4 dimensi perilaku makan, yaitu eksternal, restraint, emosional, dan kecepatan makan. Kuesioner perilaku makan diabetik yang sah dan dapat dipercaya yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menilai perilaku makan diabetes meskipun masih harus dikembangkan lagi dengan subjek yang lebih heterogen dalam status pekerjaan, usia, dan sosial-budaya. Oleh karena perilaku makan berhubungan dengan dislipidemia, maka penyandang diabetes sebaiknya menyadari perilaku makan yang dimiliki, seperti perilaku makan eksternal. Pada penyandang diabetes yang memiliki perilaku makan eksternal sebaiknya tidak menyimpan atau menyetok makanan yang siap untuk dimakan dan meletakkan makanan mudah terlihat. Hal ini juga perlu dukungan keluarga agar tidak meletakkan makan yang mudah terlihat bagi anggota keluarga yang diabetes